

ABSTRAK

Fadilah Rahmatan Al Kafi: Perspektif Fatwa MUI Nomor: 1/MUNAS VII /MUI/5/2005 tentang Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual dalam Jual Beli Gambar yang Dibuat oleh Gencraft AI-Art Generator Versi Akun *Free*

Gencraft AI-Art Generator merupakan penyedia layanan *Artificial Intelligence* (AI) yang dapat menciptakan gambar berdasarkan kalimat perintah yang diinput oleh pihak pengguna. Akun berjenis *Free* yang gratis biaya berlangganan adalah salah satu jenis akun yang ditawarkan oleh Gencraft. Gambar yang dihasilkan oleh akun Gencraft AI-Art Generator berjenis *Free* dapat diunduh ke gawai yang dimiliki, dampaknya pihak pengguna bisa memanfaatkan gambar tersebut untuk meraih keuntungan ekonomi, diantaranya dengan memperjualbelikan gambar yang telah dibuatnya.

Tujuan dari penelitian ini, adalah: (1) untuk mengetahui mekanisme penciptaan dan jual beli gambar yang dibuat oleh Gencraft AI-Art Generator versi akun *Free*; (2) dan, untuk mengetahui perspektif Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor: 1/MUNAS VII/MUI/5/2005 tentang Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) terhadap praktik jual beli gambar ciptaan Gencraft AI-Art Generator versi akun *Free*.

Kerangka pemikiran yang dipakai dalam riset ini meliputi konsep Hak Kekayaan Intelektual (HKI) khususnya hak cipta dalam perspektif Hukum Ekonomi Syariah dan Fatwa MUI tentang Perlindungan HKI. Peneliti juga menggunakan referensi terkait gagasan Kecerdasan Buatan atau AI, dan konsep jual beli yang diperbolehkan menurut Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah).

Metode penelitian yang digunakan merupakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif, dan data penelitian yang dipakai adalah data kualitatif yang bersumber dari sumber data primer maupun data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pihak penjual maupun pihak pembeli gambar ciptaan Gencraft AI-Art Generator versi akun *Free* dan observasi tidak langsung situs web Gencraft, sedangkan data sekunder didapat dari beberapa sumber tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian seperti buku, artikel jurnal ilmiah, peraturan perundang-undangan, dan Fatwa MUI.

Berdasarkan riset yang telah dilaksanakan, menunjukkan hasil berupa: (1) Pihak Penjual menciptakan gambar tersebut secara gratis menggunakan akun Gencraft berjenis *Free* dan mekanisme jual belinya dilaksanakan dalam jaringan melalui media sosial Instagram dan Whatsapp; (2) praktik jual beli yang dibuat oleh Gencraft AI-Art Generator versi akun *Free*, apabila ditinjau menurut perspektif Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor: 1/MUNAS VII/MUI/5/2005 tentang Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) merupakan bentuk pelanggaran HKI khususnya hak cipta yang zalim dan haram hukumnya, sebab lisensi akun berjenis *Free* mengacu pada Ketentuan Penggunaan Gencraft adalah lisensi non komersial yang hanya memperkenankan pemakaian pribadi untuk pihak pengguna itu sendiri.

Kata Kunci: Jual beli; Fatwa; Hak Cipta; Gencraft; Artificial Intelligence.